

HUBUNGAN STIGMA DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Eka Agustina Rahmaningrum
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat. Salah satu tantangan dalam pengelolaannya adalah kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Faktor psikososial seperti stigma yang dirasakan pasien diduga dapat memengaruhi kepatuhan terapi. Namun, penelitian mengenai hubungan antara stigma dan kepatuhan pengobatan pada pasien DMT2 di Indonesia masih terbatas.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara stigma pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan kepatuhan pengobatan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Type 2 Diabetes Stigma Assessment Scale (DSAS-2)* untuk menilai stigma dan *Adherence in Chronic Disease Scale (ACDS)* untuk mengukur kepatuhan pengobatan. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* pada pasien DMT2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di puskesmas wilayah Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Hasil: Sebagian besar pasien memiliki tingkat stigma rendah dan kepatuhan pengobatan tinggi. Analisis hubungan menggunakan uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara stigma dan kepatuhan pengobatan ($p = 0,011$). Responden dengan stigma lebih tinggi cenderung memiliki kepatuhan pengobatan lebih rendah dibandingkan dengan responden dengan stigma rendah.

Kesimpulan: Stigma berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

Kata Kunci: ACDS, Diabetes Melitus, DSAS-2, Kepatuhan Pengobatan, Stigma.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STIGMA AND MEDICATION
ADHERENCE AMONG PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES
MELLITUS IN PRIMARY HEALTH CENTERS IN GUNUNGPATI
DISTRICT SEMARANG CITY**

Eka Agustina Rahmaningrum
Pharmacy Program

ABSTRACT

Background: *Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a global health problem with an increasing prevalence. One of the main challenges in its management is patients' adherence to treatment. Psychosocial factors, such as perceived stigma, may influence treatment adherence. However, studies examining the relationship between stigma and medication adherence among patients with T2DM in Indonesia remain limited.*

Objective: *To determine the relationship between stigma and medication adherence among patients with Type 2 Diabetes Mellitus.*

Methods: *This analytical observational study used a cross-sectional design. Data were collected using the Type 2 Diabetes Stigma Assessment Scale (DSAS-2) to assess stigma and the Adherence in Chronic Disease Scale (ACDS) to measure medication adherence. Samples were selected through purposive sampling among T2DM patients who met the inclusion and exclusion criteria at community health centers in Gunungpati District, Semarang City.*

Results: *Most patients had low stigma and high medication adherence. Fisher's Exact test showed a significant relationship between stigma and medication adherence ($p = 0.011$). Patients with higher stigma tended to have lower medication adherence than those with lower stigma.*

Conclusion: *Stigma is significantly associated with medication adherence among patients with Type 2 Diabetes Mellitus.*

Keywords: *ACDS, Diabetes Mellitus, DSAS-2, Medication Adherence, Stigma.*